

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil identifikasi tipe patahan menggunakan analisis *First Horizontal Derivative* (FHD) dan *Second Vertical Derivative* (SVD) terhadap data anomali gravitasi adalah berupa patahan naik berarah relatif dari barat daya ke timur laut.
2. Berdasarkan pemodelan 2 dimensi, daerah Sesar Pati tersusun atas litologi berupa Aluvium (Qa) dengan densitas batuan $1,76 - 2,15 \text{ g/cm}^3$, Formasi Lidah (QTpl) dengan densitas batuan $2,4 - 2,41 \text{ g/cm}^3$, Formasi Mundu (Tpm) dengan densitas batuan $2,51 - 2,54 \text{ g/cm}^3$, Formasi Bulu (Tmb) dengan densitas batuan $2,64 - 2,72 \text{ g/cm}^3$ dan Formasi Ngrayong (Tmn) dengan densitas batuan $2,46 - 2,57 \text{ g/cm}^3$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa kekurangan dalam studi ini, sehingga disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pengambilan data secara langsung di lapangan dengan menggunakan metode gravitasi agar data yang dihasilkan lebih akurat.
2. Perlu dilakukan penelitian menggunakan metode geofisika lainnya guna dilakukan korelasi antar metode serta memperkuat hasil interpretasi struktur bawah permukaan daerah penelitian.